

RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT



POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Jalan Penjernihan III Gajah Mada Gunung Pangilun
Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatera Barat



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
PENGANTAR	ii
SURAT KEPUTUSAN.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II NILAI-NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI	4
BAB III ANALISIS SITUASI.....	29
BAB IV PROGRAM PENGEMBANGAN POLITA SUMATERA BARAT.....	45
BAB V RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM.....	47
BAB VI PENUTUP	52

PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur yang sebesar-besarnya ke hadirat Allah SWT, karena dengan limpahan rahmat dan nikmat-Nya, maka Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat telah dapat menyusun Revisi Rencana Strategis Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat 2021-2025 .

Renstra ini berisi antara lain visi, misi dan tujuan Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat, tujuan, sasaran, strategi dan indikator pencapaian sasaran yang akan dilaksanakan dalam mengembangkan Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat selama lima tahun ke depan untuk menjadi institusi yang berdaya saing.

Dengan adanya Renstra ini, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan program kerja jangka pendek atau operasional bagi setiap unit kerja yang ada dalam lingkungan Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat. Kepada tim yang telah mencurahkan pikiran dan tenaganya untuk menyusun Renstra Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat ini, kami ucapkan terima kasih serta mendoakan agar upaya ini menjadi amal shaleh. Apabila terdapat kekurangan dalam Renstra ini, kami harapkan saran dan kritik yang konstruktif bagi setiap pembaca dan pelaksana.

Demikianlah, semoga Renstra ini bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih.

Padang, Februari 2021
Direktur



BADAN PEMBINA HARIAN

POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Jln. Gajah Mada Komplek Kesehatan Gunung Pangilun Padang, Telp. 0751-7058667

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 030/SK-BPH/A/II/2021

Tentang

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT

Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat

Menimbang

- : 1. Bahwa untuk menetapkan garis besar kebijakan yang di rencanakan dalam mencapai tujuan beserta program-programnya perlu ditetapkan Rencana Strategi masa bakti 2021-2025.
2. Bahwa untuk penetapan tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU.UM.01.0.637 tanggal 1 Juli 2016 tentang Pengesahan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
7. Surat Keputusan BAN–PT tanggal 8 Desember 2011 nomor: 026/BAN-PT/Ak-XI/Dpl-III/XII/2011 tentang telah terakredi-tasinya Akademi Keperawatan 'Aisyiyah Padang.
8. Surat Keputusan Perkumpulan LAM-PTKes nomor : 1041/ LAM-PTKes/Akr/Dip/khs/XII/2016 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi.
9. Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) 'Aisyiyah tentang Amal Usaha.
10. Peraturan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah No. 185/SK-PPA/A/X/2009 tentang Amal Usaha.
11. Pedoman Pimpinan Pusat 'Aisyiyah nomor : 199/SK-PPA/VII/2018 tentang Perguruan Tinggi 'Aisyiyah.
12. Keputusan Pimpinan Pusat 'Aisyiyah Nomor : 327/SK-PPA/A/X/2020 tentang Pengangkatan Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.
13. Statuta Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.

Memperhatikan

- : 1. Surat Direktur Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat nomor : 218/Ak/POLITASB/II/2021 tanggal 22 Februari 2021 perihal Mohon Diterbitkan SK Renstra.
2. Keputusan Rapat Badan Pembina Harian Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat via aplikasi zoom meeting tanggal 24 Februari 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- : **RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK 'AISYIYAH SUMATERA BARAT**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Strategis ini merupakan Rencana Pengembangan Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat untuk periode 2021-2025. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat yaitu menjadi Politeknik yang unggul berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, budaya dan nilai-nilai Islam Berkemajuan.

Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai sepuluh tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat merupakan perguruan tinggi swasta di bawah Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Sumatera Barat di Padang. Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat merupakan perubahan bentuk dari Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Padang yang awalnya dinamakan SPKU (Sekolah Panjenangan Kesehatan Umum) tahun 1980 – 1983. Tahun 1984 diganti namanya dengan SPR (Sekolah Perawat), kemudian pada tahun 1987 dikukuhkan dengan SK MENKES RI No. 639/KEP/DIKNASKES/II/87 menjadi SPK (Sekolah Perawat Kesehatan), sampai tahun 2000 menghasilkan 681 orang tenaga perawat kesehatan yang tersebar di seluruh Nusantara, baik pada Instusi Pemerintah (RS dan Puskesmas) maupun Swasta (RS, Klinik) atau yang bertugas di Bidan Desa. Tahun 2000 berdasarkan SK MENKES RI No. HK.00.06.1.3.1437 Tanggal 15 Mei 2000 di konversi menjadi Akademi Keperawatan (Akper) ‘Aisyiyah Padang menerima mahasiswa angkatan I sebanyak 50 orang. Tahun 2006 Terdaftar sebagai PTS di Lingkungan Kopertis Wilayah X berdasarkan SK Mendiknas RI No. 238/D/O/2006 dan izin penyelenggaraan pada tahun 2009 telah diperpanjang dengan no SK 1339/D/T/K-X/2009 yang berlaku selama 3 tahun yaitu sampai bulan Maret 2012.

Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Padang telah melaksanakan akreditasi eksternal prodi oleh BAN-PT pada tahun 2011 dengan Nilai Akreditasi C. Pada tahun 2016 direakreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM- PTKES) dengan nilai akreditasi B. Saat ini Akper ‘Aisyiyah Padang juga telah melaksanakan Akreditasi Perguruan Tinggi (AIPT) dan memperoleh nilai B.

Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat telah memperoleh izin dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan SK Nomor 929/M/2020 tertanggal 6 Oktober 2020 yang telah dilaunching oleh Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah pada tanggal 17 Oktober 2020.

Dengan demikian Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat telah memiliki tiga program studi yakni Program Studi Keperawatan Diploma III, Program Studi Bisnis Jasa Makanan Sarjana Terapan dan Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarjana Terapan.

B. Landasan Dasar

1. Landasan Filosofis

Fungsi dari institusi pendidikan tinggi sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi ‘Aisyiyah adalah pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta al-Islam Kemuhammadiyah dalam upaya mewujudkan cita-cita yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat kemudian menerapkan pedoman perilaku Profesional berdasarkan

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, budaya dan nilai- nilai Islam berkemajuan.

2. Landasan Institusional

Perencanaan Program dalam Renstra POLITA berdasarkan pada Visi, Misi, Nilai-nilai Dasar dan motto sebagai pedoman perilaku POLITA Sumbar.

Visi

“Menjadi Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat yang unggul berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, budaya dan nilai- nilai Islam berkemajuan.”

Misi

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan budaya.
2. Menjalin kerjasama yang sinergis secara berkelanjutan dengan stakeholders.
3. Mengimplementasikan nilai-nilai Islam berkemajuan pada semua aspek kegiatan di Politeknik.

Tujuan

Tujuan POLITA Sumbar adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, unggul, berbudaya dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan produk penelitian berbasis IPTEK dan budaya yang relevan bagi masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
3. Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian, IPTEK dan budaya.
4. Menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan memiliki kompetensi unggul yang berakhlak mulia.
5. Menghasilkan kerja sama tingkat Nasional dan Internasional

Nilai-nilai Dasar

Nilai-nilai dasar POLITA Sumbar adalah keterpaduan antara nilai keunggulan yang dijadikan landasan utama dengan nilai-nilai keIslaman untuk membangun visi dan misi POLITA Sumbar. Nilai dasar yang dianut POLITA Sumbar adalah SMART Profesional dengan deskripsi :

1. Santun : mengembangkan perilaku berakhlak mulia dan membudayakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun);
2. Mandiri : berupaya untuk bertindak bebas, benar dan bermanfaat, berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajiban;
3. Responsibility : memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan semua pekerjaan dengan integritas yang tinggi;
4. Teliti : Membiasakan sikap hati-hati, cermat dan disiplin;
5. Profesional, bernilai Islam berkemajuan : menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkarya di bidangnya, IPTEK dan budaya serta bernilai Islam berkemajuan.

Motto

Motto yang digunakan sebagai pedoman perilaku seluruh civitas akademika adalah 5 S : Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun

C. Landasan Hukum dan Sumber Acuan

Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat Dalam hal- hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi, Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat mengikuti dan disusun dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan sebagai berikut :

1. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : AHU-88- AH-01.07. Tahun 2010 tentang Perubahan Anggaran Dasar Persyarikatan Muhammadiyah tanggal 23 Juni 2010.
2. Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Dalam Negeri RI Nomor : AHU2.AH.UI.U4.249 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
3. Surat Direktorat Jenderal Kesatuan Bangsa dan Politik Kementerian Dalam Negeri RI Nomor : 220/4312/POLPUM tanggal 22 Desember 2015 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
4. Surat Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum Kementerian Dalam Negeri RI No. 220/274/POLPUM tanggal 30 Juni 2016 tentang Penjelasan Organisasi Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
5. Surat Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Dalam Negeri RI Nomor : AHU.UM.01.01.637 tanggal 1 Juli 2016 tentang Penjelasan Muhammadiyah sebagai Badan Hukum.
6. Surat Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 271/I.O.B/2017 tanggal 26 Juli 2016 tentang Badan Hukum Penyelenggara.
7. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. UU RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor16);
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
13. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
17. Pedoman pimpinan Pusat 'Aisyiyah no 199/SK-PPA/A/VII/2018 tentang Perguruan Tinggi 'Aisyiyah.

BAB II

NILAI-NILAI DASAR, VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Berdasarkan kondisi umum, potensi dan permasalahan yang sedang dan akan dihadapi pada waktu yang mendatang, maka disusun visi dan misi Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat yang akan dicapai melalui tahapan pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Program dan pengembangan yang telah dan akan dilaksanakan oleh Polita mengacu pada visi, misi dan tujuan sebagai berikut :

A. Nilai-nilai Dasar

Nilai-nilai dasar yang dikembangkan dan dijunjung tinggi Polita Sumatera Barat adalah SMART Profesional dengan deskripsi :

1. Santun : mengembangkan perilaku berakhlak mulia dan membudayakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun);
2. Mandiri : berupaya untuk bertindak bebas, benar dan bermanfaat, berusaha melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur diri sendiri sesuai dengan hak dan kewajiban;
3. Responsibility : memiliki rasa tanggung jawab dalam melakukan semua pekerjaan dengan integritas yang tinggi;
4. Teliti : Membiasakan sikap hati-hati, cermat dan disiplin;
5. Profesional, bernilai Islam berkemajuan : menciptakan sumber daya manusia yang ahli dan berkarya di bidangnya bernilai Islam berkemajuan.

B. Visi

Visi Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat yaitu : “Menjadi Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat yang unggul berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan, budaya dan nilai-nilai Islam berkemajuan.”

C. Misi

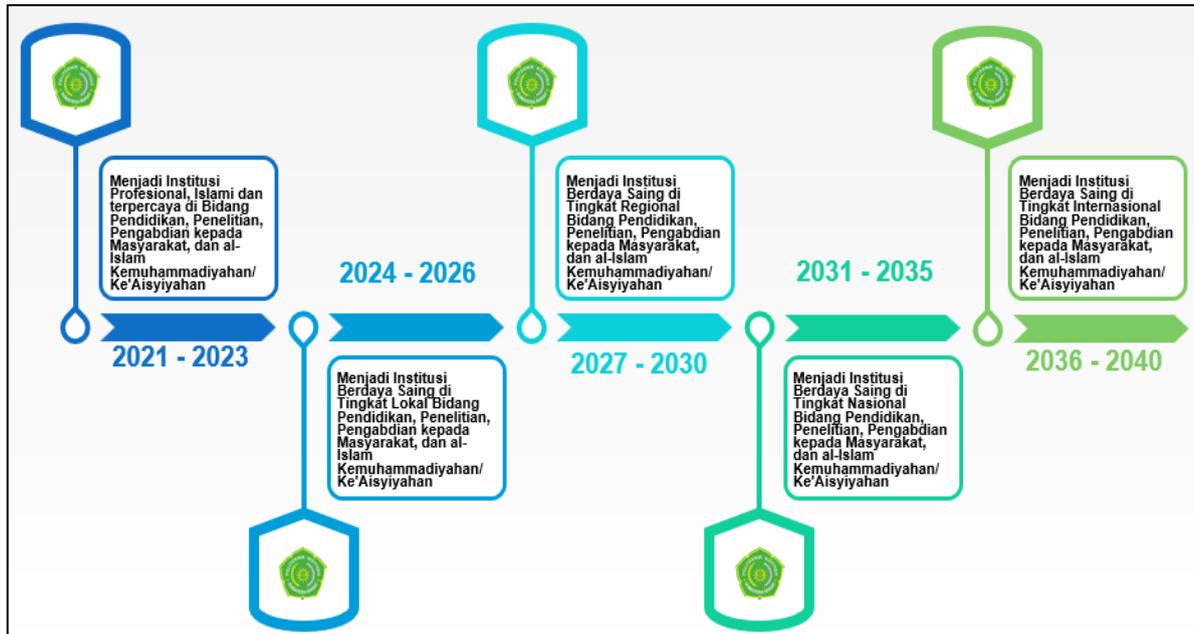
1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi terapan dan budaya.
2. Menjalinkan kerjasama yang sinergis secara berkelanjutan dengan stakeholders.
3. Mengimplementasikan nilai-nilai Islam berkemajuan pada semua aspek kegiatan di Politeknik.

D. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi, unggul, berbudaya dan berakhlak mulia.
2. Menghasilkan produk penelitian berbasis IPTEK dan budaya yang relevan bagi masyarakat lokal, nasional, dan internasional.
3. Menghasilkan produk pengabdian masyarakat yang berbasis hasil penelitian, IPTEK dan budaya.
4. Menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan memiliki kompetensi unggul yang berakhlak mulia.

E. Tonggak-tonggak Capaian Visi

Visi Polita merupakan cita-cita luhur Polita yang akan dicapai pada tahun 2040, dengan tonggak-tonggak capaian sebagai berikut:



F. INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN & TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2021-2025

1. Indikator pencapaian sasaran menjadi Institusi yang unggul

Tabel 1. Indikator Pencapaian sasaran menjadi Institusi yang unggul

Sasaran	Indikator
Sasaran 1	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) $\geq 3,50$ 2. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) $\geq 3,50$ 3. Persentase masa studi lulusan Diploma (≤ 3tahun) 4. Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (≤ 4 tahun) 5. Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan) 6. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan) 7. Persentase kelulusan tepat waktu 8. Persentase mahasiswa drop out 9. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan 10. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum 11. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum 12. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak 13. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan 14. Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI 15. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS 16. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar 17. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal baik 18. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir 19. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa) 20. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali) 21. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 5 mahasiswa) 22. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)

	<ul style="list-style-type: none"> 23. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan) 24. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar/ praktisi sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun) 25. Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i> 26. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL 27. Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran 28. Persentase kelulusan uji kompetensi 29. Persentase jumlah sampel/ lulusan/ tahun dalam tracer study 30. Frekuensi temu alumni/tahun
	<p style="text-align: center;">Indikator Kinerja Tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy 2. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS 3. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK 4. Persentase mahasiswa yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 5. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik

Sasaran 2 Tercapainya Mutu kemahasiswaan	Indikator Kinerja Utama
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi 2. Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang 3. Jumlah mahasiswa baru 4. Jumlah mahasiswa aktif 5. Persentase jumlah mahasiswa asing dari mahasiswa baru 6. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (persentase dari mahasiswa aktif) 8. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (persentase dari mahasiswa aktif) 9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (persentase dari mahasiswa aktif) 10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (presentase dari mahasiswa aktif) 11. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa 12. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat
	Indikator Kinerja Tambahan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa 2. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 2 sertifikat 3. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa

Sasaran 3	Indikator Kinerja Utama
<p>Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen tetap minimal pendidikan S2 dan S3 2. Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (5 dosen) 3. Persentase dosen yang mengampu mata kuliah sesuai bidang keahlian 4. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lector 5. Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala 6. Persentase dosen yang memiliki sertifikat AA 7. Persentase dosen dengan sertifikat pendidik 8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri 9. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (< 10 Mahasiswa) 10. Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12- 16 sks) 11. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa mhs/dosen) 12. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap 13. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian 14. Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu 15. Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri 16. Jumlah dosen sebagai pembicara tingkat lokal/ nasional/ internasional 17. Persentase dosen yang mendapat pengakuan/ penghargaan ditingkat nasional/Internasional 18. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen/ semester) 19. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) 20. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian 21. Pustakawan yang berpendidikan minimal diploma 22. Jumlah laboran 23. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi Laboran 24. Jumlah teknisi 25. Persentase jumlah tenaga kependidikan dari seluruh pegawai 26. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan

	Indikator Kinerja Tambahan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen sedang studi lanjut S3 2. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli 3. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jama'an di masjid kampus 4. Persentase pimpinan Institusi mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum. 5. Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar 6. Persentase pimpinan Institusi mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al- Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al- Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12 7. Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12. 8. Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12. 9. Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al- Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104. 10. Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali. 11. Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al- Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al- Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12 12. Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat LLDIKTI/nasional 13. Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat LLDIKTI/nasional

Sasaran 4	Indikator Kinerja Utama/Tambahan
Tercapainya pengembangan jiwaentrepreneur pada civitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang berwirausaha 2. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip 3. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif 4. Jumlah unit usaha yang terstandar ISO 5. Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus

Sasaran 5	Indikator Kinerja Utama
<p>Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas kelas 2. Jumlah kelas kuliah 3. Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen) 4. Persentase kelas dengan jaringan internet 5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku 6. Luas ruang administrasi minimal 4m² per orang 7. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi 8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium 9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan 10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan 11. Persentase ketersediaan ruang UKM 12. Persentase ketersediaan ruang BEM/Hima 13. Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat 14. Persentase ketersediaan sarana olah raga futsal yang sangat memadai 15. Persentase ketersediaan sarana olah raga basket ball yang sangat memadai 16. Persentase ketersediaan sarana olah raga volley ball yang sangat memadai 17. Persentase ketersediaan sarana olah raga bulu tangkis yang sangat memadai 18. Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai 19. Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai 20. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV 21. Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 300 orang (serba guna) 22. Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka 23. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video 24. Jumlah judul buku perpustakaan 25. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi 26. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi 27. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional 28. Peringkat akreditasi Perpustakaan 29. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen pertahun

	<ul style="list-style-type: none"> 30. Persentase ketersediaan fasilitas e-learning 31. Persentase ketersediaan fasilitas e-journal 32. Jumlah software berlisensi 33. Kapasitas internet dengan rasio bandwidth/mahasiswa 34. Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT 35. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan 36. Laporan hasil audit keuangan 37. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana 38. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus 39. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun 40. Rata dana penelitian per dosen 41. Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 42. Penggunaan anggaran pendidikan (jt/th/mhs) 43. Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran 44. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran
	<p style="text-align: center;">Indikator Kinerja Tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan AIK Centre 2. Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah 3. Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar 4. Persentase ketersediaan sound system untuk dakwah kampus. 5. Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok. 6. Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba 7. Persentase ketersediaan kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders. 8. Persentase ketersediaan kawasan penerapan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim. 9. Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.

Sasaran 6	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen 2. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen 3. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen 4. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen 5. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen 6. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen 7. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen 8. Jumlah sitasi karya dosen 9. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi 10. Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen 11. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen 12. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen 13. Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian Institusi 14. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian 15. Persentase ketersediaan Roadmap Penelitian 16. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal penelitian 17. Persentase ketersediaan laporan monev penelitian 18. Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa 19. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa
	<p data-bbox="571 1659 1380 1697">Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah/'aisyiyah 2. Persentase penelitian dasar 3. Persentase penelitian terapan 4. Persentase penelitian pengembangan 5. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional

Sasaran 7	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri 2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) 3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri 4. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 5. Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian Institusi 6. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat 7. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat 8. Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat 9. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat 10. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdi pada Pengabdian Masyarakat
	Indikator Kinerja Tambahan <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemeberdayaan amal usaha/persyarikan muhammadiyah 2. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat

Sasaran 8	Indikator Kinerja Utama
<p>Tercapainya mutu Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK 2. Persentase mahasiswa yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits 3. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik 4. Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah/Kajian Kegamaan 5. Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus

Sasaran 9	Indikator Kinerja Utama
<p>Tercapainya peningkatan mutu tatakelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam sistem manajemen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kinerja program studi/bagian dengan hasil kinerja baik 2. Persentase pencapaian renstra Institusi 3. Persentase pencapaian standar mutu 4. Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola 5. Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola 6. Akreditasi Institusi (APT) 7. Persentase Program Studi Akreditasi Baik Sekali 8. Persentase Program Studi akreditasi Unggul 9. Hasil Audit Keuangan (akuntan publik) 10. Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap 11. Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap 12. Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peringkat Anugerah LLDIKTI (Min. Masuk Nominasi) 2. Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemendikbud RI 3. Jumlah perolehan hibah jenis institusi 4. Persentase peningkatan pengunjung website dari tahun sebelumnya 5. Jumlah berita POLITA Sumbar di media cetak/elektronik (dalam tahun)

Sasaran 10	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya peningkatan kerja sama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan AIKA dengan badan/ lembaga di dalam negeri 2. Jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi 3. Jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi 4. Persentase dokumen MoU yang dimiliki dari jumlah jalinan kerjasama 5. Persentase dokumen MOA yang dimiliki dari jumlah jalinan kerjasama 6. Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama 7. Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama 8. Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama

2. Target akhir pencapaian strategi 2021-2025

Sasaran 1

Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK sarjana/ sarjana terapan) > 3,50	100%
2.	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) > 3,50	100%
3.	Persentase masa studi lulusan Diploma (3 tahun)	100%
4.	Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (4 tahun)	100%
5.	Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan)	100%
6.	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan)	100%
7.	Persentase kelulusan tepat waktu	100%
8.	Persentase mahasiswa drop out	0%
9.	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	100%
10.	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	15%
11.	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum	85%
12.	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	80%
13.	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan	75%%
14.	Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%
15.	Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS	100%
16.	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	100%
17.	Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal baik	100%
18.	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%
19.	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemster (maksimal 20 mahasiswa)	100%
20.	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100%
21.	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 5 mahasiswa)	100%
22.	Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)	100%
23.	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%
24.	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar/praktisi sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 2x/PS/Tahun)	100%
25.	Persentase mata kuliah yang menggunakan e-learning	100%
26.	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL	100%
27.	Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran	100%

28.	Persentase kelulusan Uji kompetensi Prodi Diploma Keperawatan	100%
29.	Persentase jumlah sampel atau lulusan/ tahun dalam tracer study	100%
30.	Frekuensi temu alumni pertahun	1
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy	100%
2.	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 1 sertifikasi sesuai bidang PS	90%
3.	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	100%
4.	Persentase mahasiswa yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz	30%
5.	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik	100%

Sasaran 2

Tercapainya mutu kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi	3 : 1
2.	Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang	>95%
3.	Jumlah mahasiswa baru	100
4.	Jumlah mahasiswa aktif	250
5.	Persentase jumlah mahasiswa asing dari mahasiswa baru	2%
6.	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	85%
7.	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (Persentase dari mahasiswa aktif)	85%
8.	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (Persentase dari mahasiswa aktif)	10%
9.	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (persentase dari mahasiswa aktif)	30%
10.	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (persentase dari mahasiswa aktif)	10%
11.	jumlah ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	9
12.	Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	60%
2.	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 2 sertifikat	10%
3.	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	90%%

Sasaran 3

Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Jumlah dosen tetap minimal pendidikan S2 dan S3	18
2.	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (5 dosen)	100%
3.	Persentase dosen yang memiliki mata kuliah diampu sesuai bidangkeahlian	100%
4.	Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor	37,5%
5.	Persentase dosen dengan jabatan akademik lektor kepala	25%
6.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat AA	60%
7.	Persentase dosen dengan sertifikat pendidik	100%
8.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri	100%
9.	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (< 10 Mahasiswa)	100%
10.	Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks)	100%
11.	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa	1:15
12.	Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap	6%
13.	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	6%
14.	Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahliandengan mata kuliah diampu	6%
15.	Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri	6%
16.	Jumlah dosen sebagai pembicara tingkat lokal/ nasional/ internasional	10
17.	Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional	95%
18.	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen/semester)	100%
19.	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	70%
20.	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	60%
21.	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustawakan minimal diploma	1
22.	Jumlah laboran	3
23.	Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	1
24.	Jumlah teknisi	1
25.	Persentase jumlah tenaga kependidikan dari seluruh pegawai	30%
26.	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Jumlah dosen sedang studi lanjut S3	4
2.	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal asisten ahli	100%
3.	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaan di masjid/mushola kampus	35%

4.	Persentase pimpinan Institusi mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.	100%
5.	Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar	100%
6.	Persentase pimpinan Institusi mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	95%
7.	Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12	95%
8.	Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	95%
9.	Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.	95%
10.	Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.	100%
11.	Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12	75%
12.	Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat LLDIKTI/nasional	2
13.	Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat LLDIKTI/nasional	1

Sasaran 4

Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

No	Indikator Kinerja Utama/tambahan	Target Tahun
		2025
1.	Persentase lulusan yang berwirausaha	60%
2.	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip	10%
3.	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	15
4.	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	1
5.	Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus	7

Sasaran 5

Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutable

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Luas kelas	60 m ²
2.	Jumlah kelas kuliah	9
3.	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%
4.	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%
5.	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi dan rak buku	4 m ²
6.	Luas ruang administrasi minimal 4m ² per orang	4 m ²
7.	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%
8.	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%
9.	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%
10.	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%
11.	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%
12.	Persentase ketersediaan ruang BEM/Hima	100%
13.	Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat	100%
14.	Persentase ketersediaan sarana olah raga futsal yang sangat memadai	-
15.	Persentase ketersediaan sarana olah raga basket ball yang sangat memadai	100%
16.	Persentase ketersediaan sarana olah raga volley ball yang sangat memadai	100%
17.	Persentase ketersediaan sarana olah raga bulu tangkis yang sangat memadai	100%
18.	Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai	100%
19.	Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100%
20.	Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	50%
21.	Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 300 orang (serba guna)	70%
22.	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka	9
23.	Persentase jumlah media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	100%
24.	Jumlah judul buku perpustakaan	3.000
25.	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi	300
26.	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi	20
27.	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional	7
28.	Peringkat akreditasi Perpustakaan	C
29.	Jumlah prosiding yang memuat tulisan dosen	13
30.	Persentase ketersediaan fasilitas e-learning	75%
31.	Persentase ketersediaan fasilitas e-journal	100%

32.	Jumlah software berlisensi	25%
33.	Kapasitan internet dengan rasio bandwidth	6000 kbps
34.	Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%
35.	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%
36.	Laporan hasil audit keuangan	WTP
37.	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana	40%
38.	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	20%
39.	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	80%
40.	Rata-rata dana penelitian per dosen (jt/th)	9
41.	Rata-rata dana pengabdian masyarakat per dosen (jt/th)	9
42.	Penggunaan anggaran pendidikan (jt/th/mhs)	30
43.	Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran	95%
44.	Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran	95%
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Persentase ketersediaan AIKA Centre	100%
2.	Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah	100%
3.	Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar	100%
4.	Persentase ketersediaan sound system untuk dakwah kampus	100%
5.	Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok	100%
6.	Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba	100%
7.	Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh <i>stakeholders</i> .	100%
8.	Persentase ketersediaan kawasan penerapkan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim.	100%
9.	Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.	100%

Sasaran 6

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen	50%
2.	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen	35%
3.	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen	15%
4.	Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen	100%
5.	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen	15%

6.	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen	10%
7.	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen	25%
8.	Jumlah sitasi karya dosen	160
9.	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi	100%
10.	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen	12%
11.	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen	50%
12.	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen	50%
13.	Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian Institusi	100%
14.	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	95%
15.	Persentase ketersediaan Roadmap Penelitian	100%
16.	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal penelitian	100%
17.	Persentase ketersediaan laporan monev penelitian	100%
18.	Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen terhadap jumlah mahasiswa	50%
19.	Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian Muhammadiyah/ Aisyiyah	96%
2.	Persentase penelitian dasar	12%
3.	Persentase penelitian terapan	12%
4.	Persentase penelitian pengembangan	12%
5.	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	2

Sasaran 7

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri	50%
2.	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri)	35%
3.	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri	15%
4.	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	100%
5.	Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian Institusi	100%
6.	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	100%
7.	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal PkM	100%

8.	Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat	100%
9.	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	100%
10.	Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian PkM	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha/persyarikan muhammadiyah	90%
2.	Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	6

Sasaran 8

Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhmadiyah pada civitas akademika POLITA Sumbar dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	100%
2.	Persentase mahasiswa yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits	45%%
3.	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik	100%
4.	Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhmadiyah/Kajian Kegamaan	100%
5.	Persentase civitas akademika yang tidak merokok di areakampus	100%

Sasaran 9

Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (good governance) kelembagaan dalam sistem manajemen

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Persentase kinerja program studi/bagian dengan hasil kinerja baik.	100%
2.	Persentase pencapaian renstra Institusi	100%
3.	Persentase pencapaian standar mutu	100%
4.	Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	100%
5.	Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	100%
6.	Akreditasi Institusi (APT)	A
7.	Persentase Program Studi Akreditasi Baik Sekali	100%
8.	Persentase Program Studi akreditasi Unggul	33%
9.	Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)	WTP
10.	Persentase ketersediaan standard operational procedure lengkap	100%
11.	Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap	100%

12.	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	100%
Indikator Kinerja Tambahan		
1.	Peringkat Anugerah LLDIKTI X	Nominasi
2.	Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemendikbud RI	
3.	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	5
4.	Persentase peningkatan pengujung website dari tahun sebelumnya	40%
5.	Jumlah berita POLITA Sumbar di media cetak/elektronik (dalam tahun)	55

Sasaran 10

Tercapainya peningkatan kerja sama

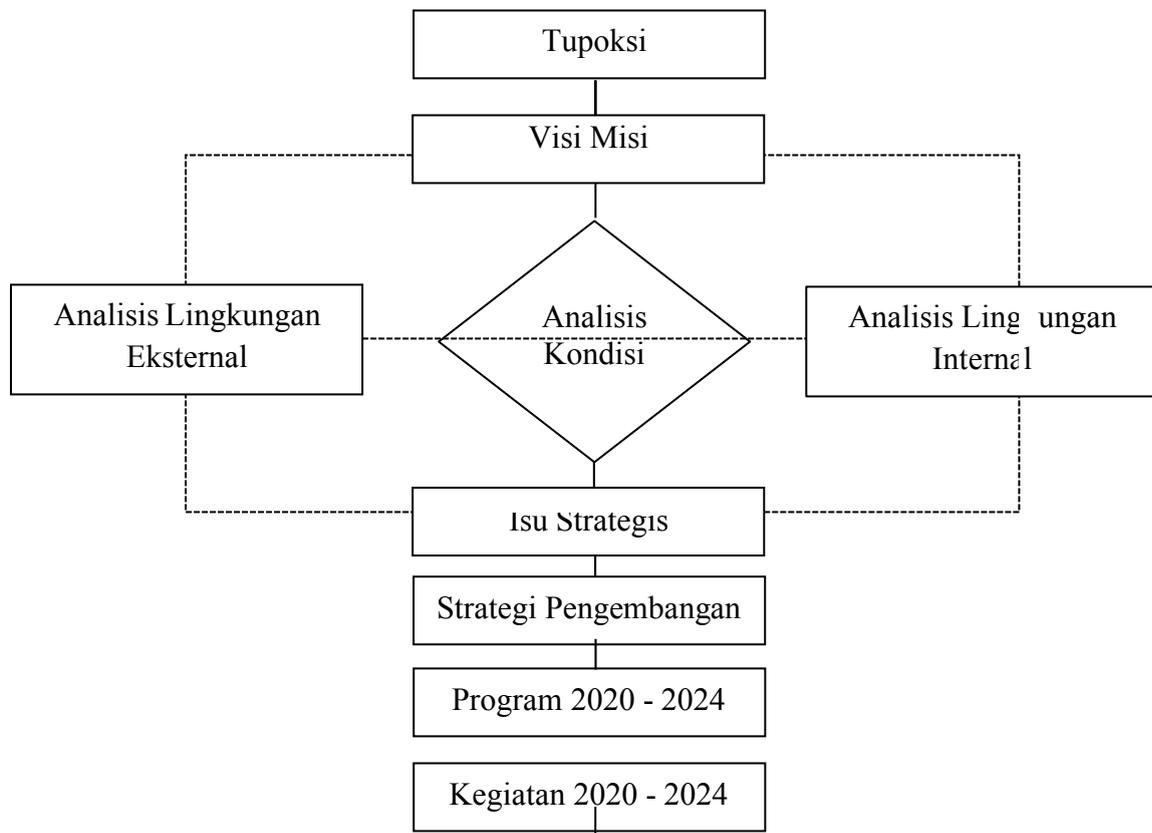
No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2025
1.	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dan AIKA dengan badan/ lembaga di dalam negeri	85
2.	Jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi	15
3.	Jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi	95
4.	Persentase dokumen MoU yang dimiliki dari jumlah jalinan kerjasama	100%
5.	Persentase dokumen MOA yang dimiliki dari jumlah jalinan kerjasama	100%
6.	Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama	95%
7.	Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama	100%
8.	Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama	100%

G. Struktur Organisasi Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat

BAB III ANALISIS SITUASI

A. Isu Strategis

Isu-isu strategis yang dipertimbangkan dalam penyusunan rancangan rencana strategis Politeknik ‘Aisyiyah Sumatera Barat meliputi : Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat 2021-2025, dapat digambarkan pada gambar berikut :



Mengacu pada gambar di atas, maka tahapan dalam penyusunan rencana strategis adalah mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur yang ada di Politeknik ‘Aisyiyah (POLITA) Sumatera Barat yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan senantiasa melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal Dengan menggunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu strategis yang perlu dikembangkan oleh Polita Sumatera Barat yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2021-2025.

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT Polita Sumatera Barat menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfir akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), sustainabilitas (*sustainability*), serta efisiensi dan produktivitas.

B. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

1. Kepemimpinan (Leadership)

a. Kekuatan

Komitmen Polita Sumatera Barat dalam berbagai bidang sangat tinggi. Berbagai kebijakan dirumuskan untuk menjadi dasar penyusunan program selama lima tahun. Program tersebut disusun dengan mengedepankan prioritas pada pengembangan bidang akademik, sumber daya manusia, sarana prasarana, keuangan, serta sistem informasi dan penguatan *networking*.

b. Kelemahan

Kemampuan Polita Sumatera Barat untuk mengembangkan perguruan tinggi berskala nasional dan internasional masih terkendala dengan kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh Polita Sumatera Barat.

2. Relevansi Pendidikan

a. Kekuatan

1. Memiliki 3 (tiga) program studi yang mampu mengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat di bidang vokasi keperawatan dan profesi bidang keselamatan dan kesehatan kerja serta bisnis jasa makanan halal.
2. Dosen Polita Sumatera Barat berkualifikasi pendidikan S2 (Strata 2) dan S3 (Strata 3) sesuai dengan kebutuhan prodi masing-masing.
3. Polita Sumatera Barat memberikan kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat melalui pilihan seleksi masuk dan beasiswa.
4. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya *digital library*, laser, ICT, dan multi media yang memberikan kemudahan informasi segenap mahasiswa dan dosen maupun komunitas luar kampus.

b. Kelemahan

1. Jumlah dana yang kurang.
2. Jumlah lulusan akademi yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik.

3. Atmosfir Akademik (Academic Atmosfir)

a. Kekuatan

1. Adanya program hibah kompetensi yang diperoleh dan digunakan bagi upaya perbaikan proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran.
2. Adanya kerja sama dalam negeri sebagai proses atmosfir akademik yang telah ditindaklanjuti oleh program studi.
3. Relevansi antara kegiatan pendidikan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta al-Islam keMuhammadiyah/ ke'Aisyiyahan yang efektif sebagai pembelajaran bagi mahasiswa.

b. Kelemahan

1. Masih kurangnya dosen yang bersertifikasi pendidik.
2. Jumlah perolehan paten, publikasi ilmiah, dan tulisan dalam bentuk buku masih sangat rendah.
3. Indeks prestasi kumulatif lulusan yang relatif tinggi namun tidak selalu selaras dengan masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

4. **Manajemen Internal (Internal Management)**

a. Kekuatan

1. Penyusunan Rencana Anggaran (RA) dilakukan dengan mekanisme rapat kerja tiga bulan sebelum pelaksanaan yang melibatkan Direktur Polita Sumatera Barat dengan ketua dan sekretaris Program Studi (Prodi) serta Badan Pembina Harian Polita Sumatera Barat.
2. Mekanisme pengajuan anggaran untuk program studi dan praktek kerja lapangan dalam rangka pengembangan keahlian dan keterampilan serta pengadaan alat-alat dan perbaikan laboratorium.
3. Informasi tentang penerimaan keuangan dan penerimaan mahasiswa saat daftar ulang dapat diakses secara *online*.
4. Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan mengacu pada kebutuhan berdasarkan rasio dosen-mahasiswa, dan melalui panitia seleksi yang ditetapkan oleh Direktur Polita Sumatera Barat.

b. Kelemahan

1. Perencanaan belum mengacu pada kebutuhan riil, tetapi kepada pagu anggaran yang tersedia.
2. Belum ada mekanisme monitoring dan evaluasi internal yang berkelanjutan dalam pengadaan, penggunaan dan pelaksanaan anggaran di lapangan.
3. Sistem keuangan belum berorientasi pada output dan outcome tetapi masih berorientasi pada input dan proses sehingga tujuan dari setiap kegiatan dalam perencanaan belum tercapai.
4. Pelaksanaan anggaran dengan perencanaannya belum tersentralisasi. Hal ini menyebabkan perencanaan dan pelaksanaan berjalan terpisah.
5. Manajemen sumber daya manusia kurang dapat membangun efektivitas dan efisiensi.
6. Rendahnya kemampuan prodi dalam mengembangkan kapasitas perencanaan berbasis kinerja.

5. **Sustainability (Sustainability)**

a. Kekuatan

1. Polita Sumatera Barat memiliki unit-unit dan aset yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil tambahan dana bagi kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi.
2. *Resource sharing* secara maksimal diharapkan dapat terlaksana antar prodi.

b. Kelemahan

1. Pemanfaatan aset Polita Sumatera Barat untuk mendanai kegiatan pendidikan belum optimal.
2. Kesadaran dan dukungan terhadap pentingnya pengelolaan aset di lingkungan dosen dan karyawan masih rendah.
3. Kemampuan pengelolaan aset masih rendah.

6. **Efisiensi dan Produktivitas**

a. Kekuatan

Lembaga Penjaminan Mutu Polita Sumatera Barat terus berupaya agar penggunaan dana dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

b. Kelemahan

1. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan belum berupaya maksimal meningkatkan mutu dosen dan pengembangan model

pembelajaran agar berdampak pada mutu lulusan, efisiensi dan produktivitas lulusan.

2. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar prodi dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.

C. Isu-isu Strategis

1. Arah pembangunan Indonesia, khususnya di bidang ekonomi, pangan, bioenergi, kesehatan, manajemen sumberdaya alam dan lingkungan.
2. Trend persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saingnya, baik dalam penyelenggaraan maupun mutu lulusan yang bertaraf internasional.
3. Perubahan deregulasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi dapat memposisikan sebagai institusi penghela kemajuan bangsa jauh ke depan, dan tidak terperangkap pada aspek solusi parsial dan jangka pendek.
4. Belum terbangunnya sinergi kerjasama antar perguruan tinggi dan dengan jejaring mitra strategisnya baik instansi pemerintah maupun swasta, sehingga penyelesaian masalah nasional tidak efisien, tumpang tindih, parsial, dan berjalan lamban.
5. Optimalisasi peran Polita Sumatera barat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu dan kompeten serta berjiwa Qur'ani yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
6. Efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan Catur Dharma di Polita Sumatera barat yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen mengacu pada operational excellent yaitu pemanfaatan investasi sumber daya dan sistem pengelolanya yang transparent dan akuntabel.
7. Deployment yang masih belum optimal yang memerlukan upaya untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya dalam berbagai kegiatan akademik dan pembangkitan pendapatan yang berkontribusi optimal bagi Polita Sumatera Barat.
8. Kesejahteraan yang masih kurang memadai, sementara external driven yang mengarah kepada opportunity costs yang sangat terbuka lebar, sehingga berakibat pada berkurangnya sumberdaya yang berkualitas bagi pengembangan Polita Sumatera Barat.
9. Perubahan pendidikan tinggi di dunia semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metode pendidikan berdampak pada struktur Polita Sumatera Barat dan paradigma konvensional dalam penyelenggaraannya.
10. Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, UU Keuangan Negara, dan Otonomi Daerah.

D. Isu-Isu Strategis Bidang Akademik Dan Non Akademik

1. Bidang pendidikan dan mahasiswa
 - a. Pendidikan yang berkualitas standar nasional Internasional dan relevan dengan kebutuhanpasar/masyarakat.
 - b. Pengembangan hard-skill dan soft-skill mahasiswa untuk meningkatkan daya saing lulusan
 - c. Peran stakeholders pada umumnya untuk meningkatkan jejaring kerjasama.
 - d. Terbatasnya sumber daya untuk penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
 - e. Pengalaman yang panjang dalam pengelolaan pendidikan tinggi kesehatan.
 - f. Kualitas lulusan Polita Sumatera Barat perlu ditingkatkan untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat dalam mewujudkan keunggulan bangsa terutama dalam penguasaan keterampilan berkomunikasi, kerja kelompok, kepemimpinan, dan teknologi informasi.

- g. Produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian serta pelayanan kepada masyarakat belum menunjang terwujudnya pendidikan.
 - h. Metode pembelajaran belum berorientasi pada student center learning.
 - i. Proses pembelajaran belum berorientasi penelitian.
 - j. Jaringan kerjasama industry dan masyarakat belum dikembangkan secara optimal.
 - k. Pengembangan dan internalisasi nilai-nilai-nilai-nilai Al Qur'an belum efektif dalam kehidupan akademik.
2. Bidang penelitian
Relevansi penelitian dengan peningkatan kualitas pendidikan dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional dan berakhlak mulia.
 3. Bidang pengabdian kepada masyarakat
Perlunya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas yang didukung dengan kegiatan penelitian yang dapat menjadi sarana pembelajaran mahasiswa dan dosen.
 4. Bidang kerjasama institusional.
Perlunya kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta, termasuk institusi di luar negeri, untuk mendukung perkembangan organisasi Polita Sumatera Barat.
 5. Bidang tata kelola organisasi
 - a. Sesuai dengan kebijakan DIKTI bahwa perlunya sistem tata kelola yang baik (Good University Governance) untuk mendukung tercapainya perluasan akses dan peningkatan mutu dan relevansi.
 - b. Reputasi Polita Sumatera Barat yang telah dikenal baik di lingkup regional, tetapi belum secara nasional maupun internasional.
 - c. Organisasi yang mantap dan sinergi antar berbagai unit di lingkungan Polita Sumatera Barat belum terwujud dalam menciptakan efisiensi dan produktivitas aset Polita Sumatera Barat.
 - d. Kemampuan unit-unit pelayanan perpustakaan, informasi, dan sarana-prasarana belum memenuhi standar.
 - e. Kesiapan Polita Sumatera Barat dalam menghadapi globalisasi pendidikan tinggi belum seperti yang diharapkan.
 - f. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen Polita Sumatera Barat masih terbatas.
 6. Bidang sumber daya manusia
 - a. Dalam rangka implementasi sistem manajemen dalam rangka menuju peningkatan kualitas di semua aspek, sangat diperlukan sdm yang kompeten dan terampil serta berdedikasi tinggi.
 - b. Sebagian besar staf dosen memiliki komitmen yang tinggi pada Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat.
 - c. Mutu dan produktivitas sumberdaya manusia belum memadai dan terdapat kesenjangan antar unit organisasi.
 7. Bidang keuangan
 - a. Dalam rangka mewujudkan good university governance (tata kelola perguruan tinggi yang baik) maka keuangan perlu dikelola dengan prinsip transparansi, akuntabilitas dan firmness.
 - b. Pendanaan sebagian besar bersumber dari mahasiswa. Sumberdaya keuangan belum memadai untuk mendukung visi dan misi Politeknik 'Aisyiyah Sumatera

Barat. Bidang sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya lingkungan kerja yang kondusif dan ketertiban aset lembaga maka perlu dikembangkan sistem manajemen aset yang baik.

E. Analisis Situasi Eksternal

1. Arah Pembangunan Indonesia

Arus globalisasi yang mengusung paham kapitalisme telah menimbulkan banyak dampak negative berupa permasalahan-permasalahan di berbagai Negara terutama Negara-negara berkembang. Saat ini bangsa Indonesia juga menghadapi masalah lain yang sangat serius yaitu tingginya angka kemiskinan. Data Jumlah penduduk miskin pada Maret 2020 sebesar 26,42 juta orang, meningkat 1,63 juta orang terhadap September 2019 dan meningkat 1,28 juta orang terhadap Maret 2019. Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2019 sebesar 6,56 persen, naik menjadi 7,38 persen pada Maret 2020. Sehingga Maret 2020, penduduk miskin menjadi 9,78 persen.

Kemiskinan merupakan akar berbagai masalah seperti rendahnya pendidikan, derajat kesehatan dan juga buruknya status gizi dan kesehatan masyarakat. Salah satu faktor mendasar penyebab kemiskinan ini adalah lemahnya akses sebagian besar penduduk terhadap sumber daya alam dan sumber-sumber ekonomi lainnya.

2. Trend Persaingan Global Pendidikan Tinggi

Globalisasi yang terjadi di berbagai bidang menurut UNESCO (2002) akan pula mempengaruhi secara langsung pada pendidikan tinggi. Batas-batas administratif Negara Tertembus sehingga penyelenggaraan suatu pendidikan tinggi dapat mengalami proses internasionalisme, dalam arti terbuka kesempatan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi di suatu Negara bisa saja adalah perguruan tinggi yang berbasis di negara-negara maju seperti fenomena berkembangnya perusahaan multinasional di Negara berkembang yang telah terjadi secara luas dewasa ini. Bukan hanya itu, globalisasi juga memungkinkan lulusan dari berbagai perguruan tinggi didunia, terutama yang sudah tersertifikasi, untuk kompetensi meraih peluang kerja di berbagai Negara, termasuk Negara berkembang yang berakibat pada semakin tertekannya lulusan perguruan tinggi domestik dipasar kerja lokal. Fenomena ini semakin kuat pada beberapa dekade terakhir yang menyebabkan tekanan terhadap persaingan pendidikan tinggi semakin meningkat dan perguruan tinggi di seluruh dunia mendapat tekanan untuk melakukan perubahan dalam penyelenggaraan fungsi dan peran pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu mengembangkan kapasitasnya secara fleksibel dan mampu beradaptasi sehingga memungkinkan untuk menjalin secara bersama sesuatu yang 'lama' dan 'baru' serta melakukan perubahan secara terus menerus dan berkesinambungan.

UNESCO (2004) dalam *World Declaration on Higher Education for the Twenty First Century : Vision and Action and the Framework for Priority Action for Change Development Of Higher Education* memberikan *Outline* kerangka konseptual dan aksi dalam pembaharuan dan reformasi pendidikan tinggi yang mengharuskan pendidikan tinggi untuk :

- a. Memperluas akses dan menjamin pengembangan pendidikan tinggi merupakan factor kunci pembangunan sebagai barang public (public good) dan hak azasi manusia (human right).
- b. Mempromosikan pembaruan dan reformasi sistem amupun kelembagaan

dengan tujuan meningkatkan kualitas, relevansi dan efisiensi sehingga memiliki keterkaitan dengan masyarakat, terutama dunia kerja (world of work).

- c. Menjamin sumberdaya dan dana yang memadai baik public maupun swasta dalam menjamin terpenuhinya kebutuhan akan pendidikan tinggi oleh masyarakat secara keseluruhan dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders).
- d. Mendukung pengembangan kemitraan dan kerjasama internasional. Untuk menghadapi globalisasi dan menjawab berbagai tantangan pembangunan di tanah air, dokumen RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) mengamanatkan pentingnya peningkatan kapasitas dan modernisasi perguruan tinggi (2003-2010), penguatan pelayanan (2010-2015). Dalam implementasinya, departemen pendidikan Nasional, khususnya Direktur jenderal pendidikan tinggi telah mencanangkan HELTHS (Higher Education Long Term Strategis 2003-2010) dengan tujuan untuk menjadikan perguruan tinggi sebagai pnghasil lulusan dan IPTEKS yang dapat memperkuat daya siang bangsa melalui paradigm baru yang berfokus pada kualitas, akses dan equity, serta otonomi perguruan tinggi. Dalam konteks ini, helts juga memberikan mandat akreditasi dan standarisasi nasional maupun internasional dalam bentuk produk dan proses pendidikan, menuntut evaluasi dan penjamin mutu pendidikan yang handal dengan indiikator keberhasilan (performance indicators) yang terukur. Sebagai implikasinya, globalisasi dan iklim kompetisi yang tinggi pada akhirnya mengharuskan perguruan tinggi untuk masuk dalam jajaran perguruan tinggi bernutu dan terbaik tingkat dunia (World Class University). Menjadi sangat penting bagi perguruan tinggi untuk mengadopsi berbagai karakteristik dan indikator yang diterapkan oleh badan- badan akreditasi internasional yang mengadopsi berbagai model seperti ISO-9001 dan AUN (ASEAN University Network).

Di dalam negeri, lembaga pendidikan tinggi mendapatkan otonomi yang lebih luas yang memungkinkan pengelolaan dan pendayagunaan asset sumberdaya secara efisien dan efektif sesuai dengan kondisi dan potensi spesifik masing- masing perguruan tinggi guna mendukung penguatan dan percepatan pencapaian keunggulan akademik (*academic excellent*). Penguatan di berbagai bidang seperti aspek legal, organisasi/manajerial maupun financial telah dilakukan dan masih trus dikembangkan hingga saat ini agar kemampuan masing-masing perguruan tinggi dalam bersaing di tingkat nasional, regional dan internasional dapat terus ditingkatkan.

3. Deregulasi Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi

Perubahan dan demokratisasi yang terjadi di tingkat global memberikan dampak yang cukup besar terhadap proses perubahan dan demokratisasi di tingkat nasional. Selain perubahan sistem tata kenegaraan dan sitem pemilihan presiden dan wakil rakyat yang lebih demokratis, perubahan yang cukup signifikan adalah dibukanya otonomi daerah melalui UU nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintaah Daerah yang kemudian disempurnakan melalui UU Nomor 32 tahun 2004. Otonomi daerah membuka peluang besar bagi perguruan tinggi untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan daerah melalui kegiatan tridharma perguruan tingginya. Salah satu peran penting yang diharapkan dapat difasilitasi oleh perguruan tinggi adalah pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) Pemda agar perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dapat dilakukan dengan berbasiskan kajian-kajian yang mendalam, akurat dan bervisi jauh kedepan sehingga percepatan pembangunan

disetiap daerah dapat dilakukan dan manfaat pembangunan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam secara terus menerus dalam jangka panjang. Ketidaksiapan perguruan tinggi lokal dan keterbelenggu bagi perguruan tinggi yang lebih maju seperti Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat. untuk tidak melaksanakan 'kelas jauh' seperti disebutkan dalam keputusan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 107/U/2001 tentang penyelenggaraan program pendidikan tinggi jarak jauh merupakan salah satu faktor kendala dalam pengembangan SDM daerah. Kebuntuan ini perlu ditembus dengan langkah langkah kreatif perguruan tinggi seperti pengembangan pendidikan jarak jauh yang memerlukan dukungan teknologi informasi yang memadai dan kerjasama kemitraan antar perguruan tinggi. Namun demikian peraturan tentang kerjasama antar perguruan tinggi yang diatur melalui keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 223/u/1998 masih terkesan birokratis dan kurang mendukung upaya percepatan yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi maupun pmda dalam meningkatkan kapasitas di setiap daerah. Polita Sumatera Barat sebagai perguruan tinggi swasta telah membuka peluang untuk menata program dan organisasinya secara lebih otonom. Berbagai peraturan pemerintah tersebut, dapat menjadi faktor pendorong agar perguruan tinggi lebih berkreasi mencari terobosan-terobosan baru agar dapat mengembangkan diri secara lebih berkualitas dan memiliki daya saing pada tingkat regional dan global tersebut tentunya harus dimanfaatkan seoptimal mungkin. Adanya benturan-benturan peraturan, perguruan tinggi perlu menyikapinya secara proposional dan arif, disisilain dicarikan jalan keluarnya agar tidak tumbuh berkembang menjadi penghambat perkembangan perguruan tinggi di masa mendatang.

4. Kerjasama Antar Perguruan Tinggi dan Jejaring Mitra Strategis
Kerjasama antar perguruan tinggi sangat diperlukan untuk dapat saling memberi manfaat dan memperoleh nilai-nilai tambah masing-masing menuju kemajuan. Demikian juga jejaring mitra strategis diperlukan untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan manfaat yang saling menguntungkan pihak

F. Analisis Kondisi Internal

1. Penyelenggaraan Akademik
Polita Sumatera Barat. telah melakukan penataan program studi, penataan unit pendukung, rekayasa program pendidikan implementasi kurikulum berbasis kompetensi dengan pendekatan *student centered learning* (SCL), pengembangan program diploma, implementasi jadwal terpadu dan hal-hal lain yang terkait.
2. Efektivitas dan efisiensi manajemen
Struktur organisasi Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat yang diterapkan sejak tahun 2000 ketika masih sebagai Akper 'Aisyiyah Padang dengan konsepsi dasar adalah melakukan sentralisasi administrasi, baik administrasi perencanaan, pendidikan, keuangan, sumberdaya manusia, dan fasilitas di pimpinan Politeknik serta melakukan desentralisasi pelaksanaan kegiatan Akademik dan riset kepada dua ujung tombaknya, yaitu program studi dan pusat penelitian. Tujuan dari penerapan adalah :
 - a. Mengembangkan sistem pengelolaan kegiatan akademik, administrasi dan penunjang akademik yang lebih efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
 - b. Meningkatkan koordinasi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan unit kerja

(pelaksana akademik, penunjang akademik dan pelaksana administrasi) di lingkungan Polita Sumatera Barat.

- c. Meningkatkan efisiensi organisasi secara keseluruhan. Struktur organisasi ini dinilai-nilai cukup ideal, diperlukan untuk mempercepat penerapan prinsip sentralisasi administrasi dengan penekanan pada pengembangan sistem pengelolaan kegiatan akademik, administrasi dan penunjang akademik. Sistem ini tentu sangat memerlukan dukungan teknologi informasi manajemen yang kuat di tingkat pimpinan. Oleh karena itu Polita Sumatera Barat. Telah berupaya untuk memperkuat teknologi informasi. Saat ini seluruh unit di Kampus Polita Sumatera Barat. Telah berlangganan *bandwidth* internet juga terus ditingkatkan waktu ke waktu. Seluruh kawasan kampus juga telah menjadi hot spot *wireless connection*, dan program-program sistem informasi terus dikembangkan sehingga saat ini berbagai kegiatan administrasi penting telah dapat dilakukan secara online. Beberapa program sistem informasi fasilitas telah dikembangkan. Ketergantungan sivitas akademika Polita Sumatera Barat saat ini terhadap internet pun menjadi semakin tinggi dan ini merupakan indikator yang baik untuk kemajuan Polita Sumatera Barat mendatang.

Perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi pun terus mendapatkan perhatian yang besar di tengah terbatasnya dana.

Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur Polita Sumatera Barat terus menerus dilakukan perbaikan, namun masih banyak hal yang perlu ditindaklanjuti.

3. Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya
Perlu dilakukan upaya optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang telah dimiliki untuk mendukung proses pendidikan dan layanan akademik lainnya guna menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan harapan pengguna. Sehubungan dengan itu perlu dilakukan peningkatan dalam hal inventaris, pemanfaatan dan perawatan/ pemeliharaan secara teratur, agar dapat dipastikan bahwa semua sumberdaya dapat berfungsi secara optimal.
4. Peningkatan Kesejahteraan
Untuk menjamin kebutuhan hidup minimal, fokus, penuh motivasi, dan ikhlas dalam bekerja maka perlu dilakukan peningkatan kesejahteraan pegawai. Dengan demikian maka akan tercipta kenyamanan pegawai yang lebih baik sehingga akan mengantarkan kepada pencapaian kinerja Polita Sumatera Barat yang telah ditetapkan.

G. Matrik Analisis SWOT

Berdasarkan analisis situasi eksternal dan kondisi internal sebagaimana dijabarkan diatas, maka dapat disusun matriks analisis SWOT (Tabel 3.1). Hasil analisis SWOT serta arah pengembangan Politeknik 'Aisyiyah Sumatra Barat ini digunakan sebagai pertimbangan untuk menetapkan kebijakan strategis Polita Sumatera Barat 2021-2025.

No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
STRENGTH/ KEKUATAN				
1	Institusi sudah terakreditasi BAN- PT	3%	4	0,12
2	Rumusan Visi dan Misi merupakan implementasi dari Tridarma Perguruan Tinggi	3%	3	0,09
3	Visi dan misi sudah mengantisipasi era globalisasi	2%	3	0,06
4	Visi, Misi dan Tujuan mampu menjadipanduan terhadap semua kebijakan dan keputusan di	2%	3	0,06

	lingkungan perguruan tinggi			
5	Struktur organisasi jelas, efektif, efisien, dan berbasis fungsi yang dilengkapi dengan pembagian wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing unit	2%	3	0,06
6	Memiliki rencana kerja jangka panjang (Renstra/RPJP) dan jangka pendek (Renop/RKT) yang dievaluasi secara berkala dan dijadikan sebagai pedoman kerja yang berkesinambungan	3%	3	0,09
7	Memiliki SOP yang lengkap dan terstandar	2%	3	0,06
8	Tersedianya struktur program prodi setiap semesternya yang tepatwaktu.	1%	2	0,02
9	Tersedianya <i>time line</i> pembelajaran teori, tutorial dan praktikum yang disusun oleh penanggung jawab Mata Kuliah	2%	3	0,06
10	Tim ajar perkuliahan telah diatur dengan baik dengan adanya koordinator atau penanggung jawab setiap mata kuliah	1%	2	0,02
11	Tersedianya panduan akademik yang cukup lengkap	1%	2	0,02
12	Dipastikannya dilakukan perencanaan anggaran berbasis indikator kinerjaunit.	2%	2	0,04
13	Perguruan tinggi memiliki kalender akademik yang diperbaharuisetiap tahunnya (<i>update</i>) dan telah diimplementasikan dengan baik	1%	2	0,02
14	Perguruan tinggi menggunakan kurikulum pembelajaran terbaru yang berdasarkan pada SN Dikti dan KKNI terbaru	3%	4	0,12
15	Setiap aktivitas pekerjaan dilaksanakan berdasarkan mekanisme atau prosedur(SOP)	2%	2	0,04
16	Memiliki sistem layanan akademik yang cepat dan efisien	1%	2	0,02
17	Kurikulum yang selalu diperbaiki sesuai dengan kebutuhan mengacu pada peraturan yang berlaku dan kebutuhan pasar kerja	2%	3	0,06
18	Struktur kurikulum yang disusun telah dilengkapi dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), SAP, materi ajar, modul tutorial dan praktikum	2%	3	0,06
19	Penyusunan kurikulum melibatkan unsur dosen maupun jasa perguruan tinggi (stakeholder internal maupun eksternal)	2%	3	0,06
20	Mengimplementasikan metode pembelajaran <i>Student Center Learning</i> (SCL)	3%	3	0,09
21	Untuk menjamin kualitas SDM dan transparansi organisasi, sistem rekrut pegawai dan tenaga pendidik dilakukan secara terbuka dengan melalui beberapa sistem seleksi yang ketat	2%	3	0,06

22	Sebagian besar dosen dan karyawan masih berusia muda (<40 tahun) sehingga memiliki produktivitas dan semangat kerja yang tinggi	2%	2	0,04
23	Latar belakang pendidikan tenaga pendidik (Tendik) sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing	3%	3	0,09
24	Pengelolaan keuangan transparansi dan akuntabel	2%	3	0,06
25	Berkomitmen tinggi untuk peningkatan kreativitas dan kemampuan mahasiswa dalam berorganisasi yang ditandai dengan tersedia organisasi mahasiswa dan ekstrakurikuler yang beragam sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa	2%	4	0,08
26	Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup lengkap baik di ruang perkuliahan maupun di laboratorium	2%	3	0,06
27	Setiap mata kuliah terintegrasi dengan nilai-nilai keIslaman, ke'Aisyiyahan, dan keMuhammadiyah sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi	2%	3	0,06
28	Perguruan tinggi telah memiliki jurnal	1%	2	0,02
29	Daya serap lulusan cukup tinggi dengan masa tunggu berkisar antara 2 hingga 4 bulan (untuk lulusan Akademi Keperawatan)	2%	3	0,06
30	Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki tingkat pendidikan stratum magister (S2) dengan latar belakang pendidikan yang relevan dengan program studi Perguruan Tinggi	2%	4	0,08
31	Memiliki jaringan kerjasama yang baik dengan berbagai institusi dan <i>stakeholder</i> baik di Sumatera Barat, Nasional, maupun Internasional	3%	3	0,09
32	Tim perguruan tinggi yang solid, bertanggung jawab dan Berintegritas	2%	3	0,06
33	Perguruan tinggi berada di lokasi yang strategis dan mudah diakses, yakni di Kota Padang	1%	3	0,03
34	Biaya kuliah yang masih dapat dijangkau (<i>reasonable</i>) dan bersaing	1%	3	0,03
JUMLAH		67%	97	1,99

No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
WEAKNESS / KELEMAHAN				
1	Belum diterapkannya sistem K3 diperguruan tinggi secara umum dan laboratorium secara khusus.	3%	3	0,09
2	SOP belum dijalankan dengan maksimal	2%	2	0,04
3	Belum optimalnya sistem evaluasi terhadap	4%	3	0,12

	rencana kerja jangka panjang (Renstra) dan jangkapendek (Renop/RKT)			
4	Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dan multimedia dalam proses Pembelajaran	2%	3	0,06
5	Belum ada keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan internasional	2%	2	0,04
6	Belum maksimalnya penerapan lini waktu (<i>timeline</i>) pembelajaran dengan baik yang terjadi akibat perubahan jadwal dosen luar yang mengajar perguruan tinggi	2%	2	0,04
7	Belum maksimalnya penggunaan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan administrasi dan kemahasiswaan seperti presensi dan lain-lain	2%	2	0,04
8	Belum optimalnya pemanfaatan sarana dan prasarana perguruan tinggi seperti perpustakaan dan laboratorium komputer dalam mendukung proses belajar dan Mengajar	2%	2	0,04
9	Belum terakreditasinya jurnal Akper 'Aisyiyah	2%	2	0,04
10	Sumber dana perguruan tinggi sebagian besar masih bersumber dari mahasiswa	2%	3	0,06
11	Sulitnya mempertahankan kerjasama luar negeri antara perguruan tinggi dengan Rekanannya	2%	2	0,04
12	Masih kurangnya buku penunjang dan sumber literatur di perpustakaan perguruan tinggi	2%	2	0,04
13	Masih rendahnya budaya membaca dan menulis dikalangan civitas akademika perguruan tinggi	2%	2	0,04
14	Evaluasi program pengabdian kepada masyarakat belum dilaksanakan secara optimal dan Berkelanjutan	2%	2	0,04
15	Masih kurangnya prestasi dosen dalam bidang riset dan penelitian	2%	2	0,04
Jumlah		33%	34	0,77

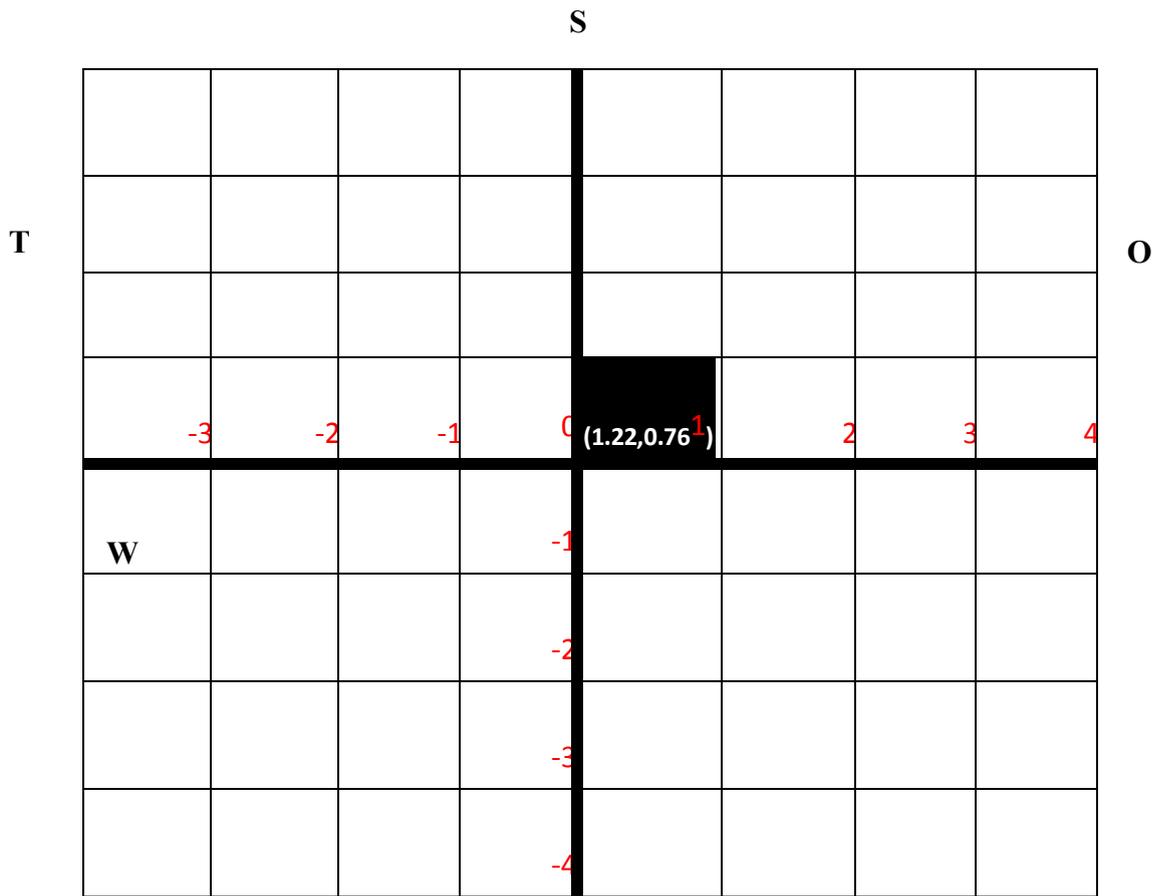
No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
OPPORTUNITY				
1	Semakin berkembangnya industri kesehatan di Indonesia dan Asia Tenggara menyebabkan kebutuhan tenaga terampil kesehatan (vokasi) terus meningkat	5%	3	0,15
2	Tersedianya banyak lembaga atau <i>stakeholder</i> Yang dapat diajak bekerjasama dengan PT	3%	2	0,06
3	Jaringan organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah yang kuat di skala nasional	4%	2	0,08
4	Adanya MEA yang membuka peluang lulusan perguruan tinggi untuk dapat bekerja di luar negeri (ASEAN)	3%	3	0,09

5	Tersedianya organisasi asosiasi institusi pendidikan kesehatan Muhammadiyah di Indonesia yang dapat menjadi jembatan untuk membuka kerjasama	4%	3	0,12
6	Semakin berkembangnya IPTEK turut mendorong perkembangan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	3%	2	0,06
7	Meningkatnya kepercayaan pengguna lulusan karena adanya penerapan kurikulum berbasis kompetensi profesional secara praktis dan pragmatis berdasarkan kebutuhan user	3%	3	0,09
8	Tingginya permintaan tenaga di bidang Teknologi Informasi di skala nasional dan Internasional	4%	3	0,12
9	Tersedianya program beasiswa dari Yayasan yang menaungi perguruan tinggi maupun dari pemerintah Indonesia (LPDP) bagi dosen yang ingin melanjutkan pendidikan demi meningkatkan mutu dosen perguruan tinggi	3%	2	0,06
10	Perguruan tinggi memiliki nama baik dan akreditasi yang baik dibandingkan dengan kompetitor sejenis di Sumatera Barat sehingga dapat menarik minat mahasiswa baru	4%	4	0,16
11	Perguruan tinggi telah menggunakan kurikulum berstandar KKNI Dikti	4%	4	0,16
12	Perguruan tinggi memiliki kurikulum pembelajaran yang selalu mengikuti trend kebutuhan pasar dan unik bila dibandingkan dengan prodi sejenis di perguruan tinggi lain di Sumatera Barat demi mencetak lulusan berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar (misalkan adanya asuhan keperawatan <i>continuity of care</i> untuk Prodi Keperawatan)	3%	3	0,09
13	Adanya otonomi perguruan tinggi yang memberikan kebebasan penuh untuk menyusun kurikulum sesuai ciri khas perguruan tinggi masing-masing	2%	2	0,04
14	Perguruan tinggi memiliki gedung perguruan tinggi yang baik, berkapasitas sesuai dengan jumlah mahasiswa yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan kenyamanan proses belajar mengajar (Full AC, sarana dan prasarana lengkap) sehingga dapat menjadi daya tarik mahasiswa baru	2%	2	0,04
15	Perguruan tinggi berlokasi di Padang dan dekat dengan kabupaten Kubu Raya berpeluang untuk merekrut mahasiswa dari kedua daerah tersebut	3%	2	0,06

16	Dosen dan tenaga kependidikan yang masih berusia muda (< 40 tahun) berpotensi besar untuk dapat menempuh pendidikan doktorat (S3)	2%	2	0,04
17	Banyaknya program penelitian dan dana hibah penelitian dari Pemerintah maupun swasta yang tersedia dapat menstimulasi penelitian dan program pengabdian masyarakat di lingkungan perguruan tinggi.	4%	3	0,12
18	Pamor prodi kesehatan yang baik di mata masyarakat Sumatera Barat pada khususnya dan Indonesia pada umumnya menjadikan perguruan tinggi tetap diminati masyarakat	3%	3	0,09
19	Meningkatnya harapan hidup masyarakat dunia membuat kebutuhan tenaga kesehatan semakin meningkat	2%	2	0,04
20	Semakin berkembangnya industri teknologi Informasi membuat kebutuhan lulusan TI semakin meningkat	3%	2	0,06
TOTAL		64%	52	1,73

No	Aspek	Bobot	Nilai	Hasil
THREAT				
1	Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kompetensi lulusan perguruan tinggi	3%	3	0,09
2	Perguruan tinggi swasta masih menjadi alternatif setelah perguruan tinggi negeri	3%	3	0,09
3	Persaingan biaya pendidikan dengan perguruan tinggi sejenis lain di kawasan Sumatera Barat	3%	3	0,09
4	Diberlakukannya MEA dan pasar bebas membuka kesempatan bagi tenaga asing untuk masuk ke pasar kerja Indonesia yang berdampak pada semakin ketatnya persaingan penyerapan lulusan	3%	3	0,09
5	Semakin pesatnya perkembangan teknologi khususnya alat kesehatan otomatis berdampak pada kurangnya pencapaian skill mahasiswa	2%	2	0,04
6	Tingginya kecepatan perkembangan keilmuan teknologi informasi	3%	3	0,09
7	Munculnya perguruan tinggi baru dengan program studi yang sama atau serumpun sebagai akibat dari adanya otonomi daerah/otonomi kampus	3%	3	0,09
8	Adanya uji kompetensi yang wajib diikuti oleh lulusan	2%	2	0,04
9	Syarat penerimaan PNS mensyaratkan akreditasi minimal B dan IPK minimal 3,0	3%	2	0,06
10	Tuntutan terhadap kemampuan berbahasa asing (<i>English</i>) yang semakin tinggi seiring dengan MEA dan persaingan global	2%	2	0,04
11	Tingginya standar profesi yang bertaraf internasional	2%	2	0,04
12	Proses perizinan membuka praktik yang sulit	3%	3	0,09

	membuat kesempatan kerja lulusan secara umum semakin rendah			
13	Pertambahan jumlah lulusan kesehatan tidak sebanding dengan pertambahan lapangan kerja	4%	3	0,12
TOTAL		36%	34	0,97



BAB IV

PROGRAM PENGEMBANGAN POLITA SUMATERA BARAT

A. Arah pengembangan Polita Sumatera Barat 2021-2025

Ilmu pengetahuan diyakini akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat masa depan. Penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan merupakan peluang dan tantangan yang memerlukan tanggapan cepat dan strategis. Polita Sumatera Barat bertekad memainkan peran sebagai kekuatan intelektual bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan (knowledge society) di bidang vokasi.

Di samping itu, tuntutan dan harapan masyarakat di bidang pelayanan kesehatan semakin meningkat sehingga Polita Sumatera Barat berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas makin tinggi, berperan aktif dalam pembangunan kesehatan, serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan dalam bidang kesehatan.

Dengan adanya otonomi daerah, Polita Sumatera Barat mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasarkan keunggulan strategisnya. Agar dapat memanfaatkan keunggulan strategis secara lebih optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat menuju kemandirian dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembaharuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan.

Asas kemandirian merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan Polita Sumatera Barat. Kemandirian ini juga yang diperlukan untuk mewujudkan institusi Polita Sumatera Barat yang efektif, berwawasan luas, dan efisien dalam pengelolaannya serta sekaligus akuntabel pada masyarakat. Kemandirian sebagai perguruan tinggi swasta harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran Polita Sumatera Barat dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumberdaya manusia dan intelektualitasnya.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi 'Aisyiyah Polita Sumatera Barat harus dapat menenpatkan diri pada posisi terkemuka dalam pertumbuhan kualitas pendidikan

tinggi kesehatan. Dengan kemandiriannya, Polita Sumatera Barat meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam mengembangkan Kota Padang sebagai pusat pendidikan dan kebudayaan serta kepakaran (scholars) di Indonesia.

Di tengah kompetisi antara pendidikan tinggi, Polita Sumatera Barat harus bisa menunjukkan diri sebagai PTS dengan peminat yang stabil bahkan cenderung meningkat. Untuk itu, Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat harus senantiasa meningkatkan diri dan kualitasnya.

B. Tujuan Strategis

1. Meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan untuk menghasilkan lulusan Polita Sumatera Barat yang memiliki kompetensi, unggul, berbudaya dan berakhlak mulia.
2. Meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian dan pelayanan masyarakat untuk :
 - a. Menghasilkan modal intelektual dan moral untuk meningkatkan nilai-nilai tambah sumber daya nasional.
 - b. Menghasilkan penerapan dan pelayanan IPTEKS terapan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan mutu pendidikan,
 - c. Menghasilkan rekomendasi kebijakan untuk mengatasi masalah masyarakat, bangsa dan negara.
3. Mengembangkan pengelolaan Polita Sumatera Barat yang efisien dan produktif untuk :
 - a. Menghasilkan keunggulan akademik Polita Sumatera Barat.
 - b. Menghasilkan pengelolaan Polita Sumatera Barat yang bertanggung jawab

- c. Menyediakan layanan sarana prasarana yang mendukung mutu Polita Sumatera Barat sesuai visi dan misi Polita Sumatera Barat.
4. Mengembangkan kemandirian organisasi dan jaringan kerjasama untuk meningkatkan posisi di tingkat nasional dan global dengan dukungan masyarakat kampus, alumni, industri dan masyarakat.

BAB V
RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM

Program dan strategi yang disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran POLITA Sumatera Barat sebagai berikut :

PROGRAM	STRATEGI
1. Penguatan kelembagaan dan Tata Kelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan pimpinan di bidang perencanaan program dan anggaran berbasis kinerja melalui pendidikan dan pelatihan. 2. Meningkatkan kompetensi staf di bidang perencanaan dan anggaran. 3. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi manajerial aparat untuk meningkatkan layanan pendidikan yang efektif, inovatif, efisien, dan akuntabel. 4. Menyusun rencana operasional (Renop) dan melakukan penguatan internal untuk mengaplikasikan nilai budaya. 5. Menyelaraskan sistem perencanaan untuk mendukung visi, misi dan tujuan Politeknik 6. Secara intensif mensosialisasikan kebijakan dan peraturan 7. Mengimplementasikan kebijakan dan peraturan secara konsisten. 8. Bekerja sama dengan program-program pemerintah untuk pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi. 9. Meningkatkan aktivitas kolaborasi dengan institusi luar negeri sehingga reputasi Politeknik dapat diperhitungkan di tingkat internasional.
2. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kapasitas dan kompetensi di bidang monitoring dan evaluasi, dan audit internal. 2. Penguatan strategi pengembangan organisasi yang fleksibel berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, serta pembuatan rencana operasional jangka pendek, menengah dan panjang. 3. Tersedia dokumen mutu akademik di lingkungan Politeknik. 4. Pembentukan unit audit internal di lingkungan Politeknik. 5. Sistem monitoring dan evaluasi yang efektif dengan pembentukan tim yang melakukan monev, dan perumusan pedomannya. 6. Meningkatkan status akreditasi institusi dan prodi.
3. Peningkatan Daya Tampung Dan Kualitas Input Mahasiswa Serta Alumni	<p>Promosi dan Penerimaan Mahasiswa Baru Program kerja/ kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan strategi promosi yang sesuai dengan kebutuhan saat ini salah satunya dengan cara online. 2. Penetapan unggulan yang mencirikan kekuatan dan keunikan Polita untuk ditampilkan di forum nasional/

	<p>internasional</p> <p>3. Menjadi pusat pelatihan dan sertifikasi kompetensi di bidang kesehatan.</p> <p>Pengembangan Karir Mahasiswa</p> <p>1. Pembinaan karier mahasiswa.</p> <p>2. Peningkatan layanan kemahasiswaan.</p> <p>3. Peningkatan kuantitas mahasiswa berprestasi di tingkat Nasional/ Internasional.</p> <p>Alumni</p> <p>1. Pengembangan jejaring alumni nasional/ internasional.</p> <p>2. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan institusi.</p> <p>3. Penempatan lulusan melalui kerjasama dengan pemerintah dan swasta dalam hal penyerapan alumni.</p> <p>Perkaderan</p> <p>1. Menginternalisasikan nilai-nilai Islam berkemajuan dalam proses pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler dan kehidupan kampus.</p> <p>2. Melibatkan dosen dan mahasiswa dalam upaya memahami dan membantu pemecahan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.</p>
4. Penguatan Sumber Daya Manusia	<p>1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen melalui studi lanjut di dalam dan luar negeri</p> <p>2. <i>Short course</i> di dalam dan di luar negeri yang berstandar internasional yang didukung dengan anggaran Polita dan sumber dana lainnya.</p> <p>3. Peningkatan pelatihan dan seminar sesuai dengan bidangnya untuk meningkatkan kompetensi profesi dosen dan tenaga kependidikan.</p> <p>4. Pembentukan kelompok bidang kelimuan.</p> <p>5. Peningkatan jabatan fungsional akademik</p>
5. Penguatan Pendidikan Dan Kualitas Pembelajaran Sarana Akademik	<p>1. <i>Benchmarking</i> kurikulum dengan Perguruan Tinggi vokasi terkemuka.</p> <p>2. Mengintegrasikan nilai-nilai Islam Berkemajuan dalam kurikulum pembelajran untuk mendukung ketercapaian kompetensi lulusan yang dibutuhkan pasar kerja nasional dan internasional serta komunitas ilmiah</p> <p>3. Peningkatan kualitas metode pembelajaran dengan menggunakan <i>Student Centre Learning</i> (SCL) dan <i>softskills</i></p> <p>4. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan bahan ajar.</p> <p>5. pengembangan bahan ajar yang up to date dan berbasis teknologi informasi salah satu melalui <i>e-learning</i></p> <p>6. Penerbitan buku ajar/ bahan ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang bermutu (nasional/ internasional), diikuti dengan pengembangan sistem <i>reward</i> yang memadai.</p>
6. Penguatan Penelitian	<p>1. Menyusun <i>roadmap</i> penelitian.</p>

Dan Publikasi Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan sinergi penelitian yang dikelola secara optimal melalui kegiatan penelitian, sehingga dapat dimanfaatkan bagi pengembangan ilmu yang terkait, selanjutnya diaplikasikan pada proses pendidikan serta diaplikasikan pada masyarakat. 3. Pemetaan riset dan mencari masukan dari stakeholders. 4. Peningkatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. 5. Peningkatan kerjasama penelitian dengan pemerintah, BUMN, swasta, industri dan masyarakat. 6. Peningkatan hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional bereputasi. 7. Peningkatan pelatihan penulisan karya ilmiah 8. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional dan Internasional 9. Peningkatan peran LPPM yang mampu membangun network dengan komunitas ilmiah di luar kampus, guna memperoleh dana melalui kerjasama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan industri di dalam dan di luar negeri
7. Penguatan Pengabdian Kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>Roadmap</i> PkM. 2. Mendisain program PkM 3. Melaksanakan kolaborasi dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan berbagai segmen masyarakat. 4. Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan, klinis, kelompok khusus dan komunitas. 5. Implementasi hasil riset untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat. 6. Mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat 7. Melaksanakan kolaborasi dengan Perguruan Tinggi, pemerintah, BUMN, pihak swasta, industri dalam kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

<p>8. Peningkatan Sarana dan Prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana induk pengembangan sarana dan prasarana 2. Penataan ruang pengajaran secara terpadu (sentralisasi). 3. Peningkatan pengelolaan aset yang transparan meliputi pengajuan aset, pengadaan aset, inventaris aset, pengkodean aset dan penghapusan aset. 4. Menata kembali dan mengembangkan sarana/ prasarana yang meliputi : sistem kelistrikan dan air, telepon, gedung perkantoran dan gedung pertemuan, ruang kuliah, laboratorium (skill, bahasa), fasilitas olahraga, <i>student centre</i> (kegiatan mahasiswa), perpustakaan, jalan, penerangan, taman agar tercipta kampus yang aman, nyaman, efektif dan efisien. 5. Menata kembali sarana/ prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran yang meliputi: AC, LCD, meja kursi kuliah, papan tulis, layar, sarana prasarana pembelajaran jarak jauh/ <i>teleconference</i>, aturan dan mekanisme pengembangan dan pengelolaan sarana prasarana pembelajaran di rumah sakit/klinik. 6. Peningkatan sarana dan prasarana agar tercipta suasana kerja yang bersih, nyaman dan kondusif dengan pengadaan 7. Meningkatkan jumlah judul, variasi koleksi, dan rasio (untuk judul dan jenis koleksi yang tigtat penggunaannya tinggi) 8. Mendesain lay-out fasilitas sesuai dengan prinsip kenyamanan, pergerakan (arus pengunjung dan sirkulasi barang) kemudahan, dan keamanan. 9. Melaksanakan pendidikan staf untuk meningkatkan pelayanan yang profesional. 10. Mengembangkan untuk penyuluhan pemakai tentang koleksi, sarana, dan cara – cara pemanfaatannya. 11. Membangun sistem informasi perpustakaan berbasis teknologi informasi (intra dan internet). 12. Merekayasa ulang organisasi pengelolaan perpustakaan terpadu (pusat dan unit-unit). 13. Meningkatkan manajemen risiko pengelolaan gedung dan aset
<p>9. Penguatan Keuangan dan Kerja Sama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan menetapkan rencana keuangan (anggaran) yang menyeluruh dan terpadu, baik dalam jangka lima tahun maupun pertahun. 2. Menjalin kerja sama untuk memperoleh sumber keuangan lain yang terprogram di luar sumbangan mahasiswa. 3. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. 4. Melaksanakan audit keuangan oleh auditor internal dan auditor lain yang independent secara periodik. 5. Melaksanakan pelatihan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan.

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Meningkatkan kesejahteraan bagi dosen dan tenaga kependidikan dengan memberlakukan sistem reward bagi yang berprestasi dan punishment bagi yang melanggar aturan dan disiplin kerja. 7. Mengkaji dan menyusun tugas dan fungsi bangun struktur organisasi serta menetapkan unit yang menangani pengembangan sumber daya insani secara profesional. 8. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui jejaring 'Aisyiyah/Muhammadiyah. 9. Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk memperluas dan meningkatkan ruang lingkup kerjasama Internasional. 10. Kerja sama untuk meningkatkan daya saing Politeknik di tingkat Indonesia. 11. Perluasan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat dan rumah sakit untuk pengembangan <i>soft skill</i> dosen, mahasiswa, dan staf pendidikan. 12. Peningkatan peran serta masyarakat dan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
--	---

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Polita Sumatera Barat 2021 - 2025 merupakan dasar penyusunan program kerja, rencana kegiatan dan anggaran tahunan. Dengan adanya renstra, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan.

Pelaksanaan renstra perlu mendapatkan dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan saling belajar dan adanya tantangan bersama terhadap lembaga agar lebih eksis dan maju serta lebih mempunyai peran di masyarakat merupakan perjuangan bersama. Maka perlu dilakukan penegasan kembali tentang perubahan untuk kemajuan dan semangat Polita Sumbar yang diluar prediksi sehingga pelaksanaan renstra mengalami kendala yang cukup besar, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke BPH dan Senat Polita Sumatera Barat untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Rencana Strategis ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas dimasing- masing unit.

Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan renstra maka dilakukan monitoring dan evaluasi secara rutin, sehingga dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang terjadi dan kegiatan yang dilakukan selaras dengan renstra tersebut.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal : 13 Rajab 1442 H
25 Februari 2021 M

Badan Pembina Harian
Politeknik 'Aisyiyah Sumatera Barat

Ketua,



Hj. Syarlinawati Akbar, S. Pd, MM

Sekretaris,



Deri Rizal, S. HI, MH